

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Banyak orang percaya bahwa pariwisata adalah sumber untuk memajukan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan menciptakan harmoni sosial melalui media, telah menjadi fokus pembangunan di banyak negara. Untuk mewujudkan keyakinan tersebut, perlu dibangun dan dikembangkan industri pariwisata secara terencana, menyeluruh dan berkelanjutan.

Pariwisata adalah suatu jenis perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, dari suatu tempat ke tempat lain, meninggalkan tempat itu secara terencana, tujuannya bukan untuk mencoba atau mencari nafkah tetapi hanya untuk menikmati kegiatan jalan-jalan dan hiburan atau untuk memuaskan diri. Kegiatan pariwisata dapat membuka wawasan berpikir bagi mereka yang suka berwisata. Melalui pariwisata, orang bisa mendapatkan beberapa hal yang indah, baru dan tidak pernah didapat dari lingkungannya. Tujuan perjalanan adalah untuk mendapatkan kebahagiaan, kepuasan, mempelajari sesuatu, meningkatkan kesehatan dan olahraga. (Vina Wahyuni, 2016.)

Vanhove, Dimanche, Ritchie dan Crouch dalam Tulus (2019: 202) mengatakan bahwa sektor pariwisata di sebuah negara dikatakan kompetitif jika tujuan-tujuan wisata di negara itu menarik banyak wisatawan dengan produk dan layanan-layanan kelas tinggi yang kompetitif dalam hal kualitas dibandingkan dengan produk dan layanan wisata lainnya untuk segmen pasar yang sama.

Adapun menurut Goeldner dan Ritchie dalam Tulus (2019: 202), Kemampuan sebuah daerah atau negara untuk mendapatkan, mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar sektor pariwisatanya sangat bergantung pada tingkat saing dan tujuan wisata yang ada atau yang dapat digarap di negara tersebut. Penelitian lain, seperti Mangion, Durberry dan Sinclair dalam Tulus (2019: 202), mengusulkan bahwa daya saing tujuan wisata tidak dapat dipisahkan dari ciptaan produk bernilai tambah tinggi dan integrasi mereka ke pasar pariwisata, sementara pada saat yang sama, waktu mempertahankan pangsa pasar relative lebih besar sehubungan dengan pesaing.

Pangestuti dalam Tulus (2019: 202), menyebutkan daya saing ditentukan oleh dua

kelompok faktor, yakni faktor yang memengaruhi gambaran tujuan wisata dan faktor-faktor

Yang mempengaruhi kualitas pelayanan. Kelompok faktor pertama adalah infrastruktur secara umum dan khusus untuk pariwisata.

Desa Dayun merupakan desa wisata yang berlokasi di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Riau. Berbagai jenis aktivitas dan wisata dapat ditemui di desa ini. Mulai dari wisata alam, wisata sejarah, budaya, edukasi, wisata kuliner, dan lain-lain. Salah satunya Danau Zamrud yang menjadi primadona wisata di Desa Dayun. Saat menginjakkan kaki di Desa Dayun, situs ini harus menjadi daftar pertama yang wajib dikunjungi. Danau Zamrud merupakan danau rawa gambut terluas ke dua di dunia, dengan ekosistem yang masih terjaga merupakan ikon wisata Desa Dayun yang sudah diakui. Bergeser sedikit, Desa Wisata Dayun juga punya Embung Terpadu, Lokasinya yang berada di antara bentangan Perkebunan sawit hijau dan suasana yang masih asri menjadikan udaranya terasa sangat sejuk.

Meski lekat dengan wisata alamnya, Desa Dayun juga menyediakan tempat yang instagramable yakni di Embung Terpadu. Apalagi ketika memasuki senja, keindahan langit berwarna jingga yang dipantulkan di air Embung Terpadu Dayun akan sangat memanjakan mata. Keunikan dayun diperkuat dengan karakter masyarakat setempat yang masih menjunjung tinggi budaya Melayu. Gotong royong, ramah-tamah dan sopan santun, serta hidup sederhana masih terasa sangat kental. Di Desa Wisata Dayun juga bisa sekaligus mempelajari alat musik Kompang, gambus dan marwas yang menjadi seni budaya kebanggaan masyarakat Desa Wisata. Selain itu, terdapat pula wisata lain seperti Menari Olang-oleng, Ziarah Makam Tuk Antan Berdarah Putih, peternakan kambing, Membatik Khas Desa Dayun Dengan Motif Daun Semangka, serta pusat tradisional Griya Semangka Dayun. Bagi yang berniat mengunjungi Desa Dayun untuk merasakan keindahan pemandangan, wisata unik, dan atraksi serunya, dapat mencapai dengan mudah melalui berbagai jalur darat sekitar dua jam perjalanan dari Pusat ibukota propinsi riau dan 20 Km dari ibukota kabupaten siak.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang mengkaji terkait pengembangan desa wisata dayun untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan desa wisata dayun dan bagaimana analisis masalah dan hambatan yang ada sehingga ditemukan nya strategi yang ideal dalam mengembangkan desa wisata dayun.

Penelitian ini ditujukan untuk dapat membantu dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata dayun yang lebih baik dan berkelanjutan. Dalam hal ini pemerintah dan stakeholder pariwisata dapat memanfaatkan analisis/kajian ini sebagai suatu sumber atau

referensi dalam mengembangkan/meningkatkan kualitas layanan, infrastruktur, pengalaman wisatawan, serta pemasaran desa wisata dayun. Dalam penelitian mengenai analisis pengembangan desa wisata dayun ini dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai desa wisata dayun itu sendiri serta bagaimana proses-proses yang terjadi di dalamnya, untuk kemudian diketahui apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan desa wisata dayun sehingga dapat diketahui strategi-strategi yang ideal di gunakan dalam mengembangkan desa wisata dayun. Dengan begitu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memaksimalkan pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata desa wisata dayun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata dayun kecamatan dayun kabupaten siak sri indrapura?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata dayun kecamatan dayun kabupaten siak sri indrapura?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam mengembangkan desa wisata dayun
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat strategi pemasaran dalam pengembangan desa wisata dayun

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- Secara teoritis

Memalui penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan pariwisata sebagai salah satu fakto yang dapat meningkatkan baik itu pendapatan asli daerah, pendapatan desa maupun pendapatan masyarakat

- Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah ataupun swasta dalam upaya mengoptimalkan atau meningkatkan sektor pariwisata didesa wisata dayun